

Zulhas Akan Temui Prabowo Hari Ini

JAKARTA (IM) - Ketua DPP Partai Amanat Nasional (PAN) Saleh Partaonan Dauly mengatakan bahwa Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan (Zulhas) akan melangsungkan pertemuan dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, Sabtu (8/4).

"Hari Sabtu, 8 April," kata Saleh dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Jumat (7/4).

Dilansir Antara, ia menyebut bahwa Zulkifli Hasan akan menyambangi kediaman Prabowo Subianto dengan ditemani pengurus DPP PAN dan anggota Fraksi PAN lainnya. "Pukul 15.00 di kediaman Prabowo, Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan," ujarnya.

Saleh mengatakan bahwa kunjungan PAN ke Partai Gerindra itu dimaksudkan dalam rangka silaturahmi politik guna membahas sejumlah isu kebangsaan. "Kita akan membicarakan politik kebangsaan, bagaimana agar situasi kita selalu kondusif dan tidak terbelah akibat afiliasi dan pilihan politik," ucapnya.

Namun, dia tak menampik pula apabila dalam pertemuan PAN dengan Partai Gerindra nantinya akan membahas pula soal kemungkinan koalisi.

"Kalaupun ada bicara soal koalisi, tentu konteksnya tetap dalam bingkai kebangsaan. Silaturahmi politik seperti ini insya Allah akan sangat baik. Dengan begitu, tidak ada sekat

komunikasi yang tertutup," tuturnya.

Sebelumnya, Kamis (6/4) malam, Saleh mengatakan bahwa partai nya memiliki relasi yang hangat dengan Partai Gerindra karena sudah dua periode berada dalam gerbong yang sama.

"Kami ini kan sudah 10 tahun dengan Pak Prabowo itu sebetulnya lebih ringan begitu, pertemuannya biasa saja," kata Saleh di Kebayoran baru, Jakarta Selatan.

Saleh berharap pertemuan antara PAN dengan Partai Gerindra juga mampu menjaga intensitas politik pada Pemilu 2024 tidak menimbulkan polarisasi di tengah masyarakat.

"Supaya nanti ketika kita pemilu, harapan kami kalau dari PAN tidak lagi terjadi perpecahan, itu sangat menyita waktu. Ini alhamdulillah sudah mulai turun ya, kadrun sama kampret, sudah mulai hilang kan, tapi nanti menjelang pemilu jangnan sampai ini terbuka lagi pandora ini. Kita berharap nya gitu," kata Ketua Fraksi PAN DPR RI itu.

Sebelumnya, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menerima kunjungan Ketua Umum Perindo Hary Tanoesoedibjo di Rumah Kartanegara, Jakarta, Rabu (5/4). Adapun pada Kamis (6/4), Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) Yusril Ihza Mahendra juga telah menyambangi Prabowo di kediamannya di kawasan Jakarta Selatan itu. ● pan

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



PERTEMUAN GERINDRA DAN PBB

Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto (depan, kedua kiri) bersama Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) Yusril Ihza Mahendra (depan, kedua kanan) didampingi sejumlah pimpinan kedua partai politik bersalaman usai melakukan pertemuan di kediaman Prabowo di Jalan Kertanegara, Jakarta, Kamis (6/4). Pertemuan tersebut merupakan silaturahmi sekaligus penajakan koalisi antara Gerindra dan PBB pada Pemilu 2024.

Mahfud Bicara Sindikat Perdagangan Orang di Batam

Mahfud Md meninjau langsung Pelabuhan Internasional Batam Center, yang ditengarai menjadi lokasi pengiriman pekerja migran ilegal. Mahfud menuturkan pengiriman pekerja migran ilegal tidak hanya dilakukan melalui pintu belakang, tapi juga pintu depan alias jalur resmi.

JAKARTA (IM) - Menko Polhukam Mahfud Md mengatakan sindikat perdagangan orang di Batam, Kepu-

lauan Riau, bukan orang biasa karena sudah terkoordinasi. Dia menyebut sindikat itu melibatkan oknum pemerin-

tah hingga pihak swasta.

Mahfud, yang juga Ketua Gugus Tugas PP TPPPO, menyampaikan hal itu saat melakukan kunjungan kerja ke Batam pada Kamis (6/4). Mahfud juga menjadi keynote speech pada seminar yang diselenggarakan oleh Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) di Batam.

"Sindikat dan jaringan perdagangan orang di Batam bukan orang biasa karena terkoordinasi dengan baik dan melibatkan oknum pemerintah, oknum aparat, dan pihak

swasta," kata Mahfud melalui keterangannya, Jumat (7/4).

Mahfud meninjau langsung Pelabuhan Internasional Batam Center, yang ditengarai menjadi lokasi pengiriman pekerja migran ilegal. Mahfud menuturkan pengiriman pekerja migran ilegal tidak hanya dilakukan melalui pintu belakang, tapi juga pintu depan alias jalur resmi.

"Usai membuka seminar, saya meluncur ke Pelabuhan Internasional Batam Center karena pengiriman pekerja migran ilegal (nonprosedural) ditengarai tidak hanya melalui pintu belakang, tapi juga

pintu depan alias jalur resmi," tuturnya.

Mahfud menyebutkan, kedatangannya ke Batam dalam rangka kunjungan. Dia mengatakan akan datang kembali untuk melakukan sidak. "Kali ini saya datang hanya kunjungan biasa karena masih didampingi aparat dan pejabat. Lain kali saya akan datang untuk sidak. Saya sebagai salah satu Ketua Gugus Tugas PP TPPPO pusat meng-

gajak BP2MI lewat #SikatSindikat untuk terus memerangi praktik ini dan bersinergi dengan lembaga-lembaga lain," imbuhnya. ● mar



FOTO: ANI

PENYALURAN CADANGAN BERAS PEMERINTAH DI ACEH BARAT

Petugas merekam data warga penerima bantuan pangan 2023 saat penyaluran cadangan beras pemerintah di kantor Pos cabang Suak Timah, Samatiga, Aceh Barat, Aceh, Jumat (7/4). Sebanyak 1.118 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) masing-masing akan menerima bantuan pangan berupa beras medium sebanyak 10 kilogram.

Anas Urbaningrum Segera Bebas, Loyalis Siapkan Sejumlah Acara

JAKARTA (IM) - Mantan Ketua Umum (Ketum) Partai Demokrat Anas Urbaningrum akan dibebaskan dari Lapas Sukamiskin, Bandung, pada 11 April. Loyalis Anas berencana menyambut bebasanya Anas dengan rangkaian kegiatan.

Kornas Sahabat Anas Urbaningrum, Muhammad Rahmad mengatakan, para loyalis diimbau mengenakan pakaian berkulit putih di acara penyambutan Anas itu. Rahmad mengimbau para loyalis tak membawa atribut apa pun.

"Terkait penyambutan dan penjemputan Mas Anas Urbaningrum pada Selasa, 11 April 2023, jam 14.00 WIB, di Lapas Sukamiskin, Bandung, bersama ini kami infokan kepada Sahabat Anas, dresscode putih, kaus oblong, kaus berkerah, kemeja, koko, dan lain-lain, warna putih dan bawahan bebas. Diimbau untuk tidak membawa atribut apa pun, termasuk tulisan. Tidak diperkenankan membawa senjata tajam atau bahan yang mudah terbakar," kata Rahmad dalam keterangan tertulis, Jumat (7/4).

Hal ini, kata Rahmad, dilakukan demi menjaga ketertiban saat Anas keluar dari lapas.

"Agar sama-sama menjaga ketertiban, keamanan, dan kenyamanan, sehingga lingkungan dan masyarakat sekitar tetap nyaman dan aman,"

sambungannya.

Terkait rangkaian kegiatannya, Rahmad menyebut agenda diawali dengan acara pelepasan oleh Kalapas Sukamiskin. Dia mengatakan Anas juga akan memberikan pidatonya pada hari bebasanya itu.

"Mas AU keluar dari Lapas Sukamiskin jam 14.00 WIB, dilanjutkan acara pelepasan oleh Kalapas dan pidato Mas AU. Acara ditutup doa bersama," kata Rahmad.

Setelah itu, rombongan loyalis bersama Anas akan menggelar buka puasa bersama (bukber) di Cinunuk, Kabupaten Bandung. "Rombongan kemudian bergerak ke Rumah Makan Ponyo, Cinunuk, untuk buka puasa bersama. Kemudian acara kuliah tujuh menit (kultum), dan dilanjutkan buka puasa bersama. Tempat salat Magrib tersedia di RM Ponyo. Salat Isya dan Tarawih berjamaah dilanjutkan kegiatan silaturahmi di RM Ponyo," kata Rahmad.

Seusai rangkaian kegiatan tersebut, Anas dan keluarga diketahui akan bergerak ke Blitar, Jawa Timur, untuk menemui ibunda Anas. Sementara itu, para loyalis kembali ke daerah masing-masing.

"Acara selesai, Mas Anas dan keluarga bergerak menuju Blitar untuk sungkem kepada Ibunda. Sahabat-sahabat Anas kembali ke daerah masing-masing," kata Rahmad. ● mar

Partai Gelora: Koalisi Besar Sejalan Ide Rekonsiliasi dan Konsolidasi

JAKARTA (IM) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Gelombang Rakyat (Gelora) Indonesia Mahfuz Sidik mengatakan bahwa gagasan pembentukan koalisi besar sejalan dengan ide Partai Gelora yang sejak awal menyuarakan perlunya rekonsiliasi nasional dan konsolidasi elit.

"Jadi Partai Gelora sangat mendukung ide Koalisi Bersatu demi menyelamatkan Indonesia dari ancaman kekacauan global saat ini," kata Mahfuz Sidik dalam keterangannya di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Jumat (7/4).

Ia mengatakan, sejak tiga tahun lalu, Partai Gelora telah mendiskusikan ide perlunya rekonsiliasi nasional dan konsolidasi elit ke sejumlah tokoh politik dan pimpinan nasional.

Dia menyebut bahwa Partai Gelora pun mengusulkan koalisi besar agar diberi nama Koalisi Bersatu demi kepen-

tingan nasional. "Maka koalisi besar, kami menyebutnya Koalisi Bersatu sangat diperlukan atas nama kepentingan nasional, bukan atas nama kepentingan partai atau figur personal tertentu," tuturnya.

Dia menegaskan bahwa Pilpres 2024 tidak boleh memicu polarisasi politik seperti pada pemilu sebelumnya, yang residunya semakin membesar menjelang pelaksanaan pesta demokrasi lima tahunan. "Pembelahan paska Pilpres 2014, Pilgub DKI 2017 dan Pilpres 2019 telah melemahkan fondasi dasar kebersamaan kita sebagai bangsa," ujarnya.

Untuk itu, dia mengingatkan pentingnya kesatuan di tengah kondisi dunia saat ini yang berada di tengah ancaman perang global akibat persaingan antarnegara adidaya. "Indonesia akan

mengalami dampak besar jika terjadi kekacauan global, sebagaimana pengalaman kita menghadapi pandemi COVID-19," kata dia.

Sebelumnya, Rabu (5/4), Mahfuz Sidik mengatakan bahwa Partai Gelora menyambut baik ide pembentukan koalisi besar. Dia berharap koalisi besar dapat melahirkan kepemimpinan politik Indonesia yang kuat, serta bisa melindungi kepentingan nasional di tengah dinamika global dan geopolitik saat ini.

"Koalisi besar harus mampu menghasilkan format koalisi kepemimpinan politik yang bisa melindungi kepentingan nasionalnya, dalam konteks Indonesia sebagai bangsa dan negara," kata Mahfuz dalam diskusi daring bertajuk "Koalisi Politik di Bulan Ramadhan 1444 H" sebagaimana disiarkan di YouTube Gelora TV. ● dot



FOTO: ANI

PENERAPAN BUDAYA K3

Pekerja menyelesaikan renovasi kubah masjid di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (7/4). Menurut Kementerian Tenaga Kerja, pembangunan ekosistem ketenagakerjaan yang unggul tidak hanya memerlukan penyusunan regulasi yang baik, tetapi juga peningkatan pemahaman dan kesadaran kepada seluruh pihak dalam menerapkan norma ketenagakerjaan, termasuk diantaranya membangun budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).